



PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT ASSETS RATIO, DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSETS

THE EFFECT OF CURRENT RATIO, DEBT ASSETS RATIO, AND TOTAL ASSETS TURNOVER ON RETURN ON ASSETS

Calvin Setiamin Salim^{1*}, Dede Hendra²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : calvinsetsal@gmail.com^{1*}, dosen02272@unpam.ac.id

Article Info

Article history :

Received : 11-11-2024

Revised : 12-11-2024

Accepted : 14-11-2024

Published : 16-11-2024

Abstract

This research aims to provide evidence that the current ratio, debt to asset ratio, and total asset turnover influence return on assets in real estate and property companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. In this research the independent variables used are current ratio, debt to asset ratio, and total asset turnover. Meanwhile, the dependent variable is return on assets. Sample selection was carried out using a purposive sampling method, resulting in 17 companies that met the criteria with an observation period of 5 years. The data used is secondary data. Data analysis uses descriptive statistical tests, panel data regression tests, classical assumption tests, and hypothesis tests using software, namely Eviews 9. From this research, it is concluded that the current ratio, debt to asset ratio, and total asset turnover have an effect on return on assets. simultaneously. Furthermore, the current ratio influences return on assets. deb to asset ratio has no effect on return on assets. total asset turnover influences return on assets. The current ratio, debt-asset ratio, and total asset turnover can influence return on assets by 62.32%, while 37.68% is explained by other variables outside this research

Keywords : Current ratio, Deb to Asset Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti bahwa current ratio, deb to asset ratio, dan total asset turnover berpengaruh terhadap return on asset pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah current ratio, deb to asset ratio, dan total asset turnover. Sedangkan variabel dependen adalah return on asset. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, sehingga diperoleh 17 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan masa pengamatan 5 tahun. Data yang digunakan adalah data sekunder. Analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji regresi data panel, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan menggunakan perangkat lunak yaitu Eviews 9. Dari penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa current ratio, deb to asset ratio, dan total asset turnover berpengaruh terhadap return on asset secara simultan. Selanjutnya current ratio berpengaruh terhadap return on asset. deb to asset ratio tidak berpengaruh terhadap return on asset. total asset turnover berpengaruh terhadap return on asset. Current ratio, debt asset ratio, dan total asset turn over dapat mempengaruhi return on asset sebesar 62,32% sedangkan 37,68% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

Kata Kunci : Current ratio, Deb to Asset Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset



PENDAHULUAN

Dengan majunya globalisasi, dunia usaha mengalami pertumbuhan yang cepat dan semakin ketatnya persaingan antar korporasi. Untuk bertahan hidup, suatu perusahaan harus mampu bersaing dengan bisnis lain. Selain itu, kondisi perekonomian yang tidak stabil dan devaluasi nilai tukar mata uang rupiah terhadap USD. mempunyai dampak yang signifikan terhadap harga dan desain produk perusahaan. Jika harga suatu produk naik maka daya beli masyarakat terhadap produk tersebut bisa menurun, sehingga perusahaan harus mampu bersaing dengan kompetitor sejenis agar dapat memaksimalkan keuntungan. Untuk menghadapi persaingan tersebut, suatu manajemen bisnis atau perusahaan perlu menyusun strategi yang bagus, khususnya di hal efisiensi dan pengelolaan sumber dana keuangan yang efektif yang dimiliki oleh perusahaan.

Setiap perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan kinerjanya termasuk kinerja keuangannya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain, sehingga perusahaan akan dapat menjamin kelangsungan hidupnya. Salah satu untuk melihat kinerja perusahaan adalah dari laporan keuangan yang dibuat perusahaan pada setiap tahunnya. Laporan keuangan digunakan untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan, dimana dengan menganalisa laporan keuangan tersebut pihak-pihak yang berkepentingan dapat menggunakannya sebagai alat pengambilan keputusan. Dengan menganalisa laporan keuangan akan diperoleh banyak informasi yang dikandung dalam laporan keuangan.

Sebuah perusahaan dapat dikatakan baik bila perusahaan tersebut dapat mengelola keuangannya secara efisien serta menyelesaikan hutang jangka pendeknya tepat waktu. Rasio likuiditas akan berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan, karena semakin besar likuiditas perusahaan maka bertambah tinggi harga saham berarti besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional serta menjaga kinerja perusahaan. Biasanya investor melihat kesehatan keuangan perusahaan dalam hal profitabilitasnya yang tidak fluktuatif serta terukur bertambah pesat. Dengan begitu perusahaan dapat meyakinkan investor untuk memiliki saham di perusahaan yang tercatat.

Return On Asset merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. *Return On Asset* merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total aset. *Return On Asset* merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu. Dengan mengetahui *Return On Asset*, kita dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan akivanya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai *Return On Asset* maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut. *Return On Asset* yang negatif disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negatif pula atau rugi, hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan belum mampu untuk menghasilkan laba.



Tabel 1.1 Return On Asset, Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover Pada Sektor Property & Real Estate Tahun 2019-2023

Tahun	2019	2020	2021	2022	2023
ROA	0,0608	0,0303	0,0376	0,0466	0,0556
CR	1,0590	0,2128	-0,8288	0,7224	0,9204
DAR	0,0961	2,6724	-0,2453	0,8074	0,0418
TATO	0,9116	-3,2122	4,0033	2,2587	2,4957

Sumber : Diolah peneliti, 2024.

Terlihat pada tabel 1.1 menunjukkan rata-rata Return On Asset pada tahun 2019 sebesar 0,0608 atau 6%, pada tahun 2020 sebesar 0,0303 atau 3%, pada tahun 2021 sebesar 0,0376 atau 4%, pada tahun 2022 sebesar 0,0466 atau 5% dan pada tahun 2023 sebesar 0,0556 atau 6%. Berdasarkan data tabel yang ada di atas, diketahui perkembangan nilai Return On Asset pada perusahaan Real Estate dan property dari tahun 2019-2023 mengalami fluktuatif dari tahun ke tahunnya dan menunjukkan bahwasanya kinerja keuangan perusahaan tidaklah stabil, dalam mengukur dan menilai kinerja keuangan harus diimbangi dengan perencanaan keuangan yang baik pula.

Berdasarkan pada tabel 1.1 Current Ratio yang mengalami fluktuasi dapat menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak stabil. Hal ini dapat disebabkan oleh variasi dalam pengelolaan aset dan utang perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dan menghasilkan pendapatan. Debt to Asset Ratio mengalami fluktuasi Debt to Asset Ratio dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan perusahaan, terutama dalam hal pengelolaan aktiva dan utang. Perusahaan dengan Debt to Asset Ratio yang tinggi memiliki lebih banyak utang yang dibiayai oleh aktiva, sehingga dapat meningkatkan keuntungan dan Total Asset Turnover yang mengalami fluktuasi dapat mempengaruhi strategi bisnis perusahaan. Kenaikan dalam Total Asset Turnover Ratio dapat menunjukkan bahwa perusahaan telah meningkatkan efisiensi penggunaan aset, sehingga dapat meningkatkan Return On Asset. Sebaliknya, penurunan dalam Total Asset Turnover ratio dapat menunjukkan bahwa perusahaan telah mengalami penurunan efisiensi, sehingga dapat menurunkan Return on Asset.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi Return On Assets diantaranya yaitu Current Ratio, Debt To Assets Ratio, dan Total Assets Turnover. Dari ketiga faktor tersebut dapat digunakan untuk memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan dan akan memaksimalkan laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Current Ratio merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Return On Asset, apabila nilai Current Ratio meningkat maka akan mempengaruhi nilai Return On Assets yang akan meningkat pula. Selain itu Current Ratio dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansial jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Dari penelitian yang dilakukan oleh (Siregar, 2022) dan Solihin (2019) menunjukkan hasil bahwa Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Assets. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani dkk (2022) yang menunjukkan hasil bahwa Current Ratio berpengaruh terhadap



Return On Assets. Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fitriani & Febriyanti (2023) yang menunjukkan hasil bahwa Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets. Nilai Current Ratio yang tinggi dari suatu perusahaan akan mengurangi ketidakpastian bagi investor, namun mengindikasikan adanya dana yang menganggur (idle cash) sehingga akan mengurangi tingkat profitabilitas perusahaan, akibatnya Return On Assets juga semakin kecil.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi Return On Assets adalah Debt Assets Ratio. Debt to Asset Ratio digunakan untuk mengukur persentase total aset yang dibiayai oleh kreditur. Selain itu Debt To Asset Ratio dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin hutang-hutangnya dengan sejumlah aktiva yang dimilikinya. Pendapat lain mengatakan Debt To Asset Ratio digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar dana pinjaman yang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2022) menunjukkan hasil bahwa Debt Assets Ratio berpengaruh negatif terhadap Return On Assets. Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Randy dkk (2022) yang menunjukkan hasil bahwa Debt To Assets Ratio berpengaruh terhadap Return On Assets. hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Debt Assets Ratio maka Return On Assets juga akan semakin tinggi kemungkinan disebabkan hutang yang ada digunakan untuk membeli aset atau investasi yang pada akhirnya dapat meningkatkan Return on Asset. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Harjayanti (2020) yang menunjukkan hasil bahwa Debt Assets Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Assets.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi Return On Assets yaitu Total Assets Turnover. Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Arsyanti dkk (2020) yang menunjukkan hasil bahwa Total Assets Turnover berpengaruh terhadap Return on Assets. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pangestika dkk (2021) yang menunjukkan hasil bahwa Total Assets Turnover berpengaruh terhadap Return on Assets. Hal ini menunjukkan bahwa Semakin tinggi rasio perputaran total aset menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam penggunaan aktivanya untuk menghasilkan total penjualan bersih. Semakin efektif perusahaan menggunakan aktiva yang menghasilkan penjualanl bersih menunjukkan semakin baik kinerja yang dicapai oleh perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani dkk (2022) yang menunjukkan bahwa Total Assets Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets.

Terjadinya perbedaan hasil penelitian (research gap) pada peneliti terdahulu menjadi dasar bagi penulis untuk melakukan penelitian ulang tentang Return On Assets. Diharapkan hasil penelitian ini dapat mengkonfirmasi atas penelitian terdahulu

METODE PENELITIAN

1. Teknik Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generaliasi (Sugiyono, 2019:206). Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau



mendesripsikan data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum dan standar deviasi. Statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel, sehingga secara konsektual dapat lebih mudah dimengerti oleh pembaca.

b. Metode Estimasi Regresi Data Panel

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi data panel. Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi. Namun demikian, tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi dengan metode Ordinary Least Square/OLS (Sugiyono, 2019).

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi panel variabel-variabelnya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menurut (Ghozali, 2018) bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika ada korelasi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara antar variabel bebas terhadap variabel terikat (dependen) menjadi terganggu

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain sama maka disebut homokedastisitas dan jika varian berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2018)

d. Uji Autokorelasi

Uji autokolerasi merupakan kolerasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Autokorelasi dapat diketahui melalui Uji Durbin-Watson. Uji autokorelasi mempunyai kriteria pengujian yaitu sebagai berikut : angka DW terletak dibawah -2 menandakan autokorelasi positif, angka DW terletak diantara -2 sampai +2 menandakan tidak adanya autokorelasi, dan angka DW terletak diatas 2 menandakan autokorelasi negatif.

3. Uji Hipotesis

Untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang telah diungkapkan, maka dibutuhkan pengujian hipotesis yang sesuai terkait hipotesis yang telah dirumuskan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis secara



parsial (Uji t) dan secara simultan (Uji F). Adapun penjelasan dari masing-masing pengujian adalah sebagai berikut :

a. Uji F (Simultan)

Uji F menurut (Ghozali, 2018) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan secara bersama-sama atau simultan variabel independen terhadap variabel dependen, pada program E-views 9. Dimana dalam penelitian ini yaitu current ratio, debt to assets ratio, dan total assets turn over sebagai variabel independen dan return on assets sebagai variabel dependen

b. Uji T (Parsial)

Uji t (uji parsial) dilakukan untuk menunjukkan apakah variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. uji t dapat di Uji t berdasarkan probabilitas dengan membandingkan p-value dengan α (0,05)

c. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil memperlihatkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksikan variabel-variabel dependen. Tetapi penggunaan koefisien determinasi tersebut memiliki suatu kelemahan, yaitu terdapatnya suatu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Agar terhindar dari bias tersebut, maka digunakan nilai adjusted R² , dimana nilai adjusted R² mampu naik atau turun apabila terjadi penambahan satu variabel independen (Ghozali, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Data Panel

Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	ROA_Y	CR_X1	DAR_X2	TATO_X3
Mean	0.055479	28.48922	0.285719	0.170887
Median	0.042864	2.647800	0.295447	0.184983
Maximum	0.443008	504.0431	0.635443	0.389397
Minimum	0.000474	0.874717	0.001965	0.002801
Std. Dev.	0.059427	92.79671	0.162387	0.076456
Observations	85	85	85	85

Sumber: Output Eviews 9 diolah Peneliti, 2024

- a. Nilai minimum dari variabel *return on asset* adalah sebesar 0,0000474 yang dimiliki oleh PT. Repower Asia Indonesia pada tahun 2022. Sedangkan nilai maksimum dari *return on asset* adalah sebesar 0,443008 yang dimiliki oleh PT. Royalindo Investa Wijaya pada tahun 2019. Nilai mean sebesar 0,055479 dan nilai deviasinya sebesar 0,059427 yang berarti nilai mean lebih kecil dari nilai standar deviasi. Nilai ini memberikan gambaran bahwa variabel *return on asset* memiliki sebaran data bervariasi.



- b. Nilai minimum dari variabel *current ratio* adalah sebesar 0,874717 yang dimiliki oleh PT. Jaya Real Property pada tahun 2023. Sedangkan nilai maksimum dari variabel *current ratio* adalah sebesar 504,0431 yang dimiliki oleh PT. Royalindo Investa Wijaya pada tahun 2020. Nilai mean sebesar 28,48922 dan nilai deviasinya adalah sebesar 92,79671 yang berarti nilai mean lebih kecil dari nilai standar deviasi. Nilai ini memberikan gambaran bahwa variabel *current ratio* memiliki sebaran data bervariasi.
- c. Nilai minimum dari variabel *debt to asset ratio* adalah sebesar 0.001965 yang dimiliki oleh PT. Royalindo Investa Wijaya pada tahun 2021. Sedangkan nilai maksimum dari variabel *debt to asset ratio* adalah sebesar 0,635443 yang dimiliki oleh PT. Sumarecon Agung pada tahun 2020. Nilai mean sebesar 0,285719 dan nilai deviasinya adalah sebesar 0,162387 yang berarti nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi. Nilai ini memberikan gambaran bahwa
- d. Nilai minimum dari variabel *total asset turn over* adalah sebesar 0,002801 yang dimiliki oleh PT. Royalindo Investa Wijaya pada tahun 2019. Sedangkan nilai maksimum dari variabel *total asset turn over* adalah sebesar 0,389397 yang dimiliki oleh PT. Puradelta Lestari pada tahun 2020. Nilai mean sebesar 0,170887 dan nilai deviasinya adalah sebesar 0,076456 yang berarti nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi. Nilai ini memberikan gambaran bahwa variabel *total asset turn over* sangat baik dan sebaran data sudah cukup bagus

2. Analisis Regresi Data Panel

Tabel 4.4 Hasil Uji *Common Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	0.057875	0.019968	2.898355	0.0048
CR_X1	-0.000114	7.98E-05	-1.424482	0.1581
DAR_X2	-0.176166	0.042105	-4.183942	0.0001
TATO_X3	0.299474	0.095240	3.144406	0.0023

Sumber: Output Eviews 9 diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil regresi dengan *Common Effect Model* (CEM) pada table 4.4 menunjukkan bahwa terdapat nilai konstanta sebesar 0,057875 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0048. Selanjutnya nilai regresi pada variabel *current ratio* adalah sebesar -0,000114 dengan nilai probabilitas sebesar 0,1581. Nilai regresi pada variabel *debt to asset ratio* adalah sebesar -0,176166 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0001. Lalu nilai regresi pada *total asset turn over* adalah sebesar 0,299474 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0023.



Tabel 4. 5 Hasil Uji *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	-0.083636	0.053713	-1.554196	0.1250
CR_X1	-0.000456	8.06E-05	-5.663196	0.0000
DAR_X2	0.309874	0.157926	1.962149	0.0540
TATO_X3	0.372042	0.140390	2.650056	0.0101

Sumber: Output Eviews 9 diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil regresi dengan Fixed Effect Model (FEM) pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa terdapat nilai konstanta sebesar -0,083636 dengan nilai probabilitas sebesar 0,1250. Selanjutnya nilai regresi pada current ratio adalah sebesar -0,000456 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000. Nilai regresi pada variabel debt assets ratio adalah sebesar 0,309874 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0540 Lalu nilai regresi pada variabel turn asset turn over adalah sebesar 0,372042 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0101.

Tabel 4. 6 Hasil Uji *Random Effect Model*

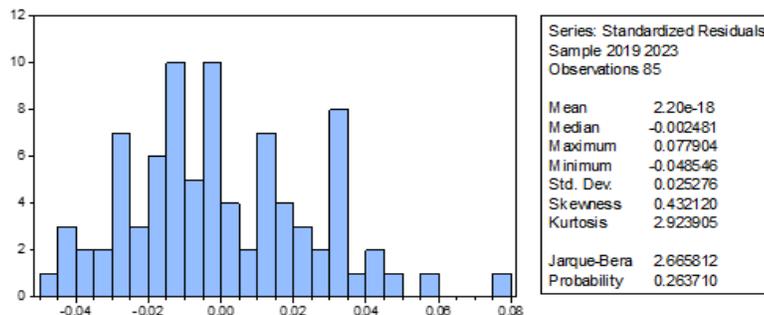
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	0.078062	0.018508	4.217821	0.0001
CR_X1	-0.000279	6.48E-05	-4.298315	0.0000
DAR_X2	-0.180997	0.043063	-4.203107	0.0001
TATO_X3	0.216937	0.085702	2.531289	0.0133

Sumber: Output Eviews 9 diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil regresi dengan Random Effect Model (REM) pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa terdapat nilai konstanta sebesar 0,078062 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0001. Selanjutnya nilai regresi pada current ratio adalah sebesar -0,000279 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000. Nilai regresi pada variabel debt assets ratio adalah sebesar -0,1809977 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0001 Lalu nilai regresi pada variabel turn asset turn over adalah sebesar 0,216937 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0133.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Sumber: Output Eviews 9 oleh peneliti, 2024

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



Dari hasil uji normalitas pada gambar 4.1 dapat diketahui bahwa nilai Jarque-Bera menjadi sebesar 2,665812 dan nilai prob. Sebesar 0,263710. Dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.000399	12.10815	NA
CR_X1	6.37E-09	1.802541	1.645592
DAR_X2	0.001773	5.797830	1.402922
TATO_X3	0.009071	9.634848	1.591191

Berdasarkan tabel 4.9 dari hasil uji multikolinearitas menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) pada setiap variabel menunjukkan hasil < 10. Seperti variabel current ratio (X1) memiliki hasil VIF 1,645592 atau < 10, variabel debt asset ratio (X2) memiliki hasil VIF 1,4029223 atau < 10, variabel total asset turnover (X3) memiliki hasil VIF 1,591191 atau < 10. Maka kesimpulan dari uji multikolinearitas pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Harvey			
F-statistic	2.314547	Prob. F (3.166)	0.0820
Obs*R-squared	6.711224	Prob. Chi-Square (3)	0.0817
Scaled explained SS	8.843323	Prob. Chi-Square (3)	0.0314

Sumber: Output Eviews 9 oleh peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.10 dari uji heteroskedastisitas menggunakan Uji Harvey menunjukkan bahwa nilai probability 0,0817 atau > 0,05. Maka dapat disimpulkan hasil dari uji heteroskedastisitas yang menggunakan uji harveyr tidak ada masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.708468	Mean dependent var	0.055479
Adjusted R-squared	0.623251	S.D. dependent var	0.059427
S.E. of regression	0.036476	Akaike info criterion	-3.582005
Sum squared resid	0.086482	Schwarz criterion	-3.007263
Log likelihood	172.2352	Hannan-Quinn criter.	-3.350828
F-statistic	8.313705	Durbin-Watson stat	1.110693
Prob (F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 9 oleh peneliti, 2024



Berdasarkan tabel 4.11 mengenai hasil autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson, ditemukan nilai Durbin-Watson stat sebesar 1,110693 atau > terletak diantara -2 +2. Maka dapat diartikan bahwa pada model regresi yang dibentuk tidak terdeteksi adanya autokorelasi

4. Hasil Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Tabel 4.13 Hasil Uji t (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	-0.083636	0.053713	-1.554196	0.1250
CR_X1	-0.000456	8.06E-05	-5.663196	0.0000
DAR_X2	0.309874	0.157926	1.962149	0.0540
TATO_X3	0.372042	0.140390	2.650056	0.0101

Sumber: Output Eviews 9 oleh peneliti, 2024

Secara parsial variabel current ratio berpengaruh terhadap return on asset pada perusahaan real estate & property. Current ratio memiliki nilai Prob atau tingkat signifikansinya sebesar 0,0000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 diterima.

Secara parsial variabel debt asset ratio tidak berpengaruh terhadap return on asset pada perusahaan real estate & property. Debt asset ratio memiliki nilai Prob atau tingkat signifikansinya sebesar 0,0540 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 ditolak.

Secara parsial variabel total asset turn over berpengaruh terhadap return on asset pada perusahaan real estate & property. Total asset turn over memiliki nilai Prob atau tingkat signifikansinya sebesar 0,0101 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 diterima

b. Uji f (Simultan)

Tabel 4.14 Hasil Uji f (Simultan)

R-squared	0.708468	Mean dependent var	0.055479
Adjusted R-squared	0.623251	S.D. dependent var	0.059427
S.E. of regression	0.036476	Akaike info criterion	-3.582005
Sum squared resid	0.086482	Schwarz criterion	-3.007263
Log likelihood	172.2352	Hannan-Quinn criter.	-3.350828
F-statistic	8.313705	Durbin-Watson stat	1.110693
Prob (F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 9 oleh peneliti, 2024

Dalam hasil uji f diatas pada tabel 4.13 ditunjukkan bahwa nilai Prob (F-statistic) sebesar 0,000000 dan jika dibandingkan dengan tingkatan alpha sign ($\alpha = 0,05$). Maka ini berarti mencerminkan nilai Prob (F-Statistic) senilai 0,00000 < 0,05 yang memberikan arti



bahwa dalam penelitian ini variabel independen : current ratio, debt asset ratio, dan total asset turnover berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 4.15 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.708468	Mean dependent var	0.055479
Adjusted R-squared	0.623251	S.D. dependent var	0.059427
S.E. of regression	0.036476	Akaike info criterion	-3.582005
Sum squared resid	0.086482	Schwarz criterion	-3.007263
Log likelihood	172.2352	Hannan-Quinn criter.	-3.350828
F-statistic	8.313705	Durbin-Watson stat	1.110693
Prob (F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 9 oleh peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan nilai Adjusted R-squared sebesar 0,623251. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa current ratio, debt asset ratio, dan total asset turn over dapat mempengaruhi return on asset sebesar 62,32% sedangkan 37,68% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari penelitian ini

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian current ratio, debt asset ratio, dan total asset turnover terhadap return on asset pada perusahaan sektor real estate & property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel current ratio berpengaruh terhadap return on asset pada perusahaan real estate & property di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2023.
2. Variabel debt asset ratio tidak berpengaruh terhadap return on asset pada perusahaan real estate & property di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2023.
3. Variabel total asset turnover berpengaruh terhadap return on asset pada perusahaan real estate & property di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2023.
4. Secara bersama-sama (simultan) variabel current ratio, debt asset ratio, dan total asset turnover berpengaruh terhadap return on asset pada perusahaan real estate & property di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Afridayani, & Mu'arif, S. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Dan Kebijakan Utang Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(1), 14–24.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Prenada Media Group.



- Arsyanti, H., Triuspitorini, F. A., & Djatnika, D. (2020). Pengaruh Total Assets Turnover dan Current Ratio terhadap Return on Assets pada Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI (2014-2018). *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1), 150–162. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i1.2425>
- Fahmi, I. (2016). *Manajemen Strategi Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Febrianti, C., & Suartini, S. (2021). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Return On Asset (ROA). *Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(2), 492–497.
- Fitriani, D., & Febriyanti, B. F. (2023). Pengaruh Total Asset Turnover dan Current Ratio terhadap Return On Asset pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Journal on Education*, 5(3), 10205–10215. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1914>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Analisis Multivariate dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan menggunakan Eviews 10*. Badan Penerbit: Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. AMP-YKPN.
- Handini, S., & Astawinetu, E. D. (2020). *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*. Scopindo Media Pustaka.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan (Edisi Pert)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, S. S. (2020). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harjayanti, D. R. (2020). Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2009-2018. *Jurnal Madani*, 3(1), 56–65.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan (Edisi Pert)*. , Cetakan ke-1, Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Husnan, S. (2014). *Manajemen Keuangan*. Tuban: Universitas Terbuka.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prasetyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, Ardana, Y., Sunandes, A., Nurlina, Panus, & Muchsidin, M. (2022). *Manajemen Keuangan*. PT GLOBAL EKSEKUTIFTEKNOLOGI.
- Jenni, J., Yeni, L., Merissa, M., Wanny, T., Erlin, E., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh TATO, DER dan Current Ratio terhadap ROA pda Perusahaan Property dan Real Estate. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 3(2), 139–152. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.127>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.



- Oktaviani, F., Suryaningprang, A., Herlinawati, E., & Sudaryo, Y. (2022). Pengaruh CR, QR, DER dan TATO Terhadap ROA PT Pyridam Farma Tbk Periode 2012-2021. *Journal of Business Finance and Economic (JBFE)*, 3(2), 254–268. <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jbfe>
- Pangestika, M., Mayasari, I., & Kurniawan, A. (2021). Pengaruh DAR dan TATO terhadap ROA pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2014-2020. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(1), 197–207. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i1.3137>
- Prastowo, D. (2015). Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi (Edisi kedua). UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Randy, M. F., Sumarlin, A., & Hasti, A. (2022). Pengaruh Debt Asset Ratio (DAR) dan Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Asset (ROA) pada Perusahaan Jasa Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial (EMBISS)*, 2(3), 403–412.
- Rismanty, V. A., Dewi, I. K., & Sunarto, A. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Perusahaan Pt Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2011-2020. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 457–465. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i2.481>
- Riyanto, B. (2018). Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan (Edisi Empat). Yogyakarta: YBPFE UGM.
- Ruyatnasih, Y., & Megawati, L. (2018). Pengantar Manajemen: Teori, Fungsi dan Kasus. Jakarta: Laskar Aksara.
- Satria, R. (2022). PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT MAYORA INDAH TBK PERIODE 2009 – 2020. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 440–447.
- Siregar, S. A. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt to Assets Ratio, dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Asset Pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk Tahun 2014-2021. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 100–110. <https://doi.org/10.59086/jam.v1i1.19>
- Solihin, D. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Kalbe Farma, Tbk. *KREATIF : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115–122. <https://doi.org/10.32493/jk.v7i1.y2019.p115-122>
- Sudana, I. M. (2019). Manajemen Keuangan Perusahaan (Edisi Kedua). Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi, A. (2019). Free Property. Jakarta: Laskar Aksara.
- Wanny, T., Jenny, Yeni, L., Merrisa, Erlin, & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh TATO, DER dan Current Ratio terhadap ROA pada Perusahaan Property dan Real Estate. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 3(2), 139–152.